

Penyelundupan 3 Kg Sabu dari Malaysia Tertangkap di Bandara Soekarno - Hatta

TANGERANG (IM) - Bea Cukai Bandara Soekarno-Hatta menggagalkan penyelundupan narkoba jenis sabu sebanyak 3.050 gram. Kasus tersebut merupakan kasus ke-21 yang terjadi sepanjang tahun 2021 ini. Sabu tersebut dikirim dari Malaysia menggunakan pesawat Malindo Air.

Kepala Kantor Bea Cukai Soekarno Hatta, Finari Manan mengatakan bahwa pengungkapan kasus tersebut bermula ketika adanya barang mencurigakan yang dibawa oleh tersangka pada 8 Februari 2021 lalu. Tersangka juga datang pada waktu sore menjelang malam, dimana biasanya kurir narkoba datang pada tengah malam.

"Tersangka berinisial MF dan masih berusia 20 tahun, pada waktu kedatangan melewati X-ray. Setelah diperiksa ternyata didapati serbuk kristal dalam barang bawaannya," ujar Finari pada Senin (1/3).

Setelah dilakukan uji laboratorium, ternyata benar serbuk kristal tersebut adalah narkoba golongan 1 jenis methamphetamine. Barang

tersebut dikemas dalam bungkus plastik dan disembunyikan dalam 3 kapasitor mobil dan 1 unit setop kontak.

"Ternyata ditemui 1 bungkus kristal di masing-masing barang elektronik tersebut. Kami melakukan uji lab dan hasilnya adalah barang tersebut positif sabu-sabu seberat 3 kg," lanjut Finari.

Bea Cukai Bandara Soekarno-Hatta kemudian berkoordinasi dengan Bareskrim Polri dan melacak alur pengiriman barang tersebut.

Tim gabungan kemudian berangkat ke Surabaya dan menangkap 2 orang tersangka yang bertugas menjemput tersangka MF. Namun, penerima barang tersebut masih buron karena kabur saat pengejaran.

"Sesuai hasil komunikasi MF dengan peggendali di Malaysia, MF diarahkan ke Surabaya dan akan dijemput di terminal. Tim langsung bergerak ke sana dan menangkap 2 orang lain yang menjemput MF," ujarnya.

● han

Pakai Sabu Peninggalan Bapaknya, Tiga Pemuda Ditangkap di Menteng

JAKARTA (IM) - Jajaran Polsek Metro Menteng menangkap tiga pemuda, AD, MD, dan MF di Jalan Menteng Tenggulun, No 13 RT 005/010, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat. Ketiganya ditangkap terkait kasus penyalahgunaan narkoba.

Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Hengki Haryadi menuntun, penangkapan di kawasan Menteng Tenggulun ini sebagai langkah polisi mencegah terjadinya gangguan keamanan.

"Sekaligus mencegah terjadinya aksi tawuran yang meresahkan masyarakat," kata Hengki kepada wartawan, Senin (1/3).

Lebih lanjut Kapolsekro Menteng AKBP Iver Son Manosoh menjelaskan, pihaknya melaksanakan operasi senjata tajam dan narkoba di RW 10 Kel. Menteng, Jakarta Pusat pada Minggu kemarin.

Pukul 10.30 WIB, tim melakukan pengeledahan di sebuah rumah Jalan Menteng Tenggulun, No 13 RT 005/010, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

"Ditemukan satu paket sabu dari dalam kamar AD yang diakui didapatkan dari Abah (DPO) yang merupakan orang tuanya atau bapaknya sendiri," kata Iver. Iver melanjutkan, Abah merupakan mantan residivis yang baru bebas awal Januari 2021.

"AD mendapatkan sabu dari orang tuanya yang bernama Abah sebanyak 10 paket. Sabu yang sudah laku terjual sebanyak 9 paket. Sisanya yang belum terjual sebanyak 1 paket dengan berat 0,24 gram yang ditemukan di dalam kamar AD. Kemudian AD mendapatkan keuntungan sebanyak Rp200ribu," kata Iver. ● lus

Tiga Rampok Spesial Ponsel di Tangsel Ternyata Residivis Kasus Narkoba

JAKARTA (IM) - Polisi menangkap tiga penjam-bret ponsel remaja di depan mushala di kawasan Pondok Kacang Barat, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Ketiga tersangka, yakni AM, AY, dan BA ditangkap tak jauh dari lokasi mereka beraksi, Jumat (26/2).

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus mengatakan, ketiga tersangka merupakan residivis kasus narkoba.

"Ketiga tersangka merupakan residivis kasus narkoba. Pengakuan baru dua kali yang hasilnya untuk membeli barang haram tersebut," ujar Yusri di Jakarta, Senin (1/3).

Yusri mengatakan, para tersangka umumnya mengincar anak-anak atau remaja dari dua kali melakukan aksi penjam-bretan. Adapun para tersangka membekali diri dengan senjata tajam setiap melakukan aksinya.

"Ini adalah spesialis khusus merebut ponsel, bagi anak-anak yang memegang ponsel di pinggir jalan. Tersangka

juga tidak segan-segan melukai korban yang mempertahankan barang berharganya," kata Yusri.

Dari penangkapan para tersangka, polisi menyita barang bukti berupa flashdisk rekaman CCTV, dua ponsel, motor, dan pakaian yang digunakan saat beraksi. Para tersangka dijerat Pasal 365 KUHP tentang Pencurian dengan Kekerasan yang ancaman hukuman 9 tahun penjara.

Sebelumnya, penjam-bretan ponsel milik remaja di Pondok Kacang terekam kamera CCTV. Dalam video CCTV yang beredar di media sosial, terlihat empat remaja tengah duduk sambil menggunakan ponsel di depan pintu Mushala di Jalan H. Basir, Minggu (21/2) pukul 02.19 WIB. Tak lama kemudian, dua orang berboncengan motor berhenti di depan mushala. Satu pelaku turun dan langsung mengacungkan celurit, sembari merampas ponsel milik para korban. ● lus

12 | PoliceLine

IM/FRANS GULTOM



PENEGAHAN PENYELUNDUPAN SABU DARI MALAYSIA

Kepala Kantor Bea dan Cukai Bandara Soetta Finari Manan (tengah) didampingi Kasubdit 2 Ditipid Narkoba Bareskrim Polri Kombes Pol Muhammad Anwar (kanan) dan Kapolresta Bandara Soetta Kombes Pol Adi Ferdian Saputra (kiri) menunjukkan barang bukti narkoba jenis sabu saat rilis pengungkapan penegahan di Kantor Bea dan Cukai Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Senin (1/3). Bea dan Cukai Bandara Soetta berhasil menggagalkan masuknya sabu seberat 3,05 kg yang disamarkan di dalam kapasitor kendaraan dan dibawa oleh seorang penumpang yang berprofesi sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari Malaysia.

Bunker Terduga Teroris di Jatim Disiapkan untuk Simpan Senjata

Tim Densus 88 menangkap 12 orang terduga teroris di Jawa Timur. Ke-12 terduga teroris ini diduga berafiliasi dalam kelompok Jamaah Islamiyah (JI). Mereka merancang bunker untuk menyimpan senjata dan tempat merakit bom.

JAKARTA (IM) - Polri menyatakan bahwa 12 terduga teroris yang ditangkap oleh Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror di wilayah Jawa Timur, merancang bunker untuk tempat penyimpanan senjata. Selain itu, bunker tersebut juga bakal dijadikan sebagai tempat untuk merakit bom.

bunker yang akan digunakan untuk kegiatan pembuatan senjata maupun bom rakitan," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono di kantornya, Jakarta Selatan, Senin (1/3).

Adapun ke-12 terduga teroris itu adalah, UBS alias F, TS, AS, AIH alias AP, BR, RBM, Y, F, ME, AYR, RAS, MI. Mereka diduga berafiliasi dalam kelompok Jamaah Islamiyah (JI).

Kelompok ini juga telah mempersiapkan tempat penyimpanan senjata dan juga telah menyiapkan lokasi pelarian setelah melakukan aktivitas terorisme.

Menurut Rusdi, kelompok ini juga telah merencanakan untuk melakukan aksi amaliah di salah satu lokasi. Namun, ia tidak memaparkan dimana letak incaran dari kelompok itu melakukan aksinya.

"Dan yang perlu dicatat oleh kami semua, mereka juga telah berencana melakukan amaliah yang tentunya ini perlu kami perhatikan dan rencana amaliah dapat dilakukan upaya-upaya pencegahan dari Densus 88 antiteror Polri," ujar Rusdi.

Kadiv Humas Polri Irjen Argo Yuwono sebelumnya menjawab soal penangkapan 12 terduga teroris di Jawa

Timur.

"Dalam operasi penangkapan di Jawa Timur, tim Densus 88 menangkap 12 orang terduga teroris," ujar Argo saat dihubungi, Jumat (26/2).

Argo belum bersedia membeberkan info lebih lanjut perihal penangkapan ini. Dia akan segera merilisnya secara lengkap dalam waktu dekat.

"Nanti untuk lengkapnya akan dirilis secara resmi," tandasnya.

Sebelumnya, Densus 88 Antiteror menangkap warga Desa Banjararum, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Pria berinisial AYR tersebut terduga teroris.

Penangkapan terduga teroris itu dibenarkan Kapolres Malang, AKBP Hendri Umar. "Benar, ada penangkapan (oleh Densus 88)," kata Hendri saat dikonfirmasi detikcom, Jumat

(26/2).

Sementara itu, Densus 88 juga meringkas terduga teroris di Sidoarjo siang tadi. Pengeledahan rumah terduga teroris tersebut membuat tetangga keaget.

Terduga teroris itu berinisial BR (55). Ia tinggal di Perumahan Taman Puspa Sari, Desa Klurak, Kecamatan Candi, Sidoarjo. Sehari-hari ia menjual busana Muslim.

BR baru satu bulan tinggal di perumahan tersebut. Candra, Ketua RT 27 RW 06 Perum Taman Puspa Sari mengatakan, BR ditangkap siang tadi di depan pintu masuk perumahan.

"Dari keterangan warga, terduga teroris ditangkap di depan Perumahan Taman Puspa Sari sekitar pukul 10.50 WIB," kata Candra di perumahan tersebut, Jumat (26/2). ● lus

Polisi Kembali Tak Hadiri Sidang Praperadilan Habib Rizieq Shihab

JAKARTA (IM) - Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan kembali menggelar sidang praperadilan sah tidaknya penangkapan dan penahanan Habib Rizieq Shihab, Senin (1/3) siang ini dengan agenda pembacaan gugatan. Namun hakim kembali kembali menunda persidangan karena termohon, yakni pihak Polri tak hadir.

Berdasarkan pantauan, sidang praperadilan sah tidaknya penangkapan dan penahanan Habib Rizieq digelar di ruang sidang utama, Prof. H. Oemar Seno Adji, SH PN Jakarta Selatan. Hanya saja, sidang kembali ditunda lantaran Termohon Bareskrim Polri Cq Polda Metro Jaya gak hadir, sedangkan sidang hanya dihadiri oleh Pemohon atau pengacara Habib Rizieq.

"Panggilan baru sekali dan hakim memberi kesempatan memanggil sekali lagi dengan peringatan apabila tak hadir lagi, sidang tetap dilanjutkan tanpa hadirnya termohon," kata hakim.

Hakim praperadilan memperingatkan Bareskrim Polri dan Polda Metro Jaya, karena tak menghadiri sidang praperadilan sah tidaknya penangkapan dan penahanan Habib Rizieq Shihab pada Senin (1/3) siang.

Pengacara Habib Rizieq, Alamsyah Hanafiah mengatakan, polisi memang pantas ditegur dan peringatan oleh hakim lantaran tak mau meng-

sempat meminta pada hakim agar sidang praperadilan kali ini tetap dilanjutkan tanpa kehadiran Termohon.

Namun, hakim memilih untuk menunda persidangan lantaran Termohon dari Polri baru kali ini tak menghadiri persidangan setelah dilakukan pemanggilan.

"Mengingat dua kali sidang tidak datang, kalau berkenan kami minta dilanjutkan. Namun, kewenangan tetap di majelis hakim. Terimakasih," kata Alamsyah.

Alhasil, sidang pun ditunda oleh hakim hingga Senin, 8 Maret 2021 pekan depan dengan agenda serupa, pembacaan gugatan dari pihak Pemohon atau pengacara Habib Rizieq.

"Panggilan baru sekali dan hakim memberi kesempatan memanggil sekali lagi dengan peringatan apabila tak hadir lagi, sidang tetap dilanjutkan tanpa hadirnya termohon," kata hakim.

Hakim praperadilan memperingatkan Bareskrim Polri dan Polda Metro Jaya, karena tak menghadiri sidang praperadilan sah tidaknya penangkapan dan penahanan Habib Rizieq Shihab pada Senin (1/3) siang.

Pengacara Habib Rizieq, Alamsyah Hanafiah mengatakan, polisi memang pantas ditegur dan peringatan oleh hakim lantaran tak mau meng-

hadiri persidangan tersebut. Adanya peringatan dari hakim itu tentunya membuktikan kalau Termohon atau Bareskrim Polri cq Polda Metro Jaya telah lalai menerima panggilan dari hakim.

"Terima kasih diperingatan begitu pihak penyidikannya, pihak Termohonnya, berarti di sini apabila kepolisian sudah diperingatkan pengadilan berarti ada sesuatu yang dilalaikan karena arti peringatan ada sesuatu yang dilalaikan sehingga panggilan dengan peringatan," ujarnya pada wartawan, Senin (1/3).

Menurutnya, manakala Termohon sudah diberikan peringatan oleh pengadilan, lalu saat sidang praperadilan pada pekan berikutnya kembali digelar dan Termohon kembali tak hadir, persidangan praperadilan bisa tetap dilanjutkan meski tanpa kehadiran Termohon. Polisi sebagai penegak hukum seharusnya mematuhi aturan dan panggilan dari pengadilan.

"Penegak hukum penyidik PMJ semestinya harus mematuhi panggilan pengadilan tanpa perlu dipringatkan hakim. Namun, sesuai kebijakan hakim untuk memberikan kesempatan sekali lagi dengan peringatan ini, kami pun mengikuti saja alur perjalannya sesuai yang ditetapkan hakim," katanya. ● lus

Ledakan Keras di Rumah Warga, Polda Aceh Turunkan Tim Penjinak Bom

ACEH (IM) - Ledakan keras terjadi di kawasan Lhong Raya Kecamatan Banda Raya, Kota Banda Aceh. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Polda Aceh langsung kerahkan tim penjinak bom (Jibom) ke lokasi kejadian.

Kabid Humas Polda Aceh Kombes Winardy membenarkan adanya suara ledakan di Banda Aceh, sejauh ini pihaknya masih terus berkoordinasi dengan Direktorat Kriminal Umum (Ditkrimum).

"Iya ada bunyi dentuman di lokasi jualan, sementara lagi kita tunggu update," kata Kombes Winardy, di Banda Aceh, Senin (1/3).

Namun sejauh ini belum diketahui pasti apakah suara ledakan tersebut disebabkan bom atau jenis bahan peledak lainnya.

Ledakan itu muncul dari depan rumah salah seorang warga setempat, satu rak tempat berjualan rusak, serpihan kacanya berserakan ke jalanan umum.

Sejauh ini tim penjinak bom (Jibom) Polda Aceh ma-

sih terus melakukan identifikasi lapangan mencari asal ledakan tersebut. Berdasarkan pantauan di lapangan, sekitar lokasi ledakan tersebut sudah terpasang garis polisi. Warga tidak izinkan mendekat.

Sejumlah personel polisi terlihat berjaga-jaga mengamankan lokasi menunggu proses identifikasi tim Jibom Polda Aceh.

Kini, jalur menuju jalan Tgk Di Lhong Kecamatan Banda Raya sudah ditutup untuk sementara waktu, pengendara tak diizinkan melintas.

Pantauan Antara di lapangan, sekitar lokasi ledakan tersebut sudah terpasang garis polisi. Warga tidak izinkan mendekat.

Sejumlah personel polisi terlihat berjaga-jaga mengamankan lokasi menunggu proses identifikasi tim Jibom Polda Aceh. Kini, jalur menuju Jalan Tgk Di Lhong Kecamatan Banda Raya sudah ditutup untuk sementara waktu, pengendara tak diizinkan melintas. ● lus

Perampok Ratusan Juta Uang Setoran Toko Emas Ditembak di Semarang

SEMARANG (IM) - Perampok uang setoran Rp429 juta milik Toko Emas Semarang Nusantara di Jalan Menteri Supeno, Kota Semarang, Jawa Tengah, terpaksa ditembak kakinya oleh polisi karena berusaha kabur saat hendak ditangkap.

Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar mengatakan, pelaku bernama Aris (43), warga Jalan Gergaji Pelem Raya, Mugasari, Semarang Selatan. Pelaku tak lain adalah petugas keamanan di toko emas tersebut.

Dia ditangkap dalam sebuah penggerebekan di Dukuh Ngularan Kabupaten Kendal bersama rekannya Mustakim dan Bisri yang turut membantu.

"Kita tangkap dengan sisa uang barang bukti sebanyak Rp202 juta, dua unit sepeda motor dan empat buah HP hasil pembelian dari uang kejahatan," ungkap Kombes Irwan di Mapolrestabes Semarang, Senin (1/3).

Dia menambahkan, pelaku

Aris yang sudah bekerja selama dua tahun di Toko Emas Semarang Nusantara Jalan Jenderal Sudirman. Aris mengaku nekat melakukan perampasan karena faktor ekonomi.

"Ada utang pribadi yang harus diselesaikan oleh Aris. Ia terlihat hutang puluhan juta rupiah," imbuhnya.

Sementara itu tersangka Aris mengaku setelah merampas uang setoran, dia naik ojol menuju tempat persembunyian di kawasan Boja Kabupaten Kendal. Dari uang yang didapat Rp150 juta diserahkan pada istrinya, sebagian lagi dibelikan dua unit sepeda motor bekas.

"Sisanya saya suruh simpankan rekan Mustakim dan Bisri dengan saya kasih imbalan," kata Aris.

Petugas Resmob juga menyita senjata air gun yang dilakukan untuk menodong korban saat hendak menyetorkan uang di bank. Pelaku dijerat Pasal 368 KUHP dengan ancaman hukuman sembilan tahun penjara. ● lus

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE
Syarat :
● Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
● Penampilan Menarik dan Rapi
● Orientasi Target dan Komisi
● Minimal Lulusan SMA / Sederajat
● Berpengalaman di bidang Marketing
● Domisili Medan - Sumatera Utara
Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com



POLISI UNGKAP PRODUSEN KERUPUK MENDANGKUN BORAKS
Penyidik menghadirkan salah seorang tersangka dan barang bukti kerupuk yang diduga mengandung boraks saat gelar kasus penyalahgunaan bahan berbahaya pada makanan di Polresta Sidoarjo, Jawa Timur, Senin (1/3). Satreskrim Polresta Sidoarjo berhasil mengungkap kasus tindak pidana tersebut dengan mengamankan dua tersangka dan barang bukti berupa kerupuk siap edar sebanyak 3,9 ton dan 1,4 juta ton boraks.